

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini diuraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan pada penelitian ini.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Gencarnya masyarakat menggunakan internet untuk mendapatkan informasi, menyebabkan peran internet semakin penting. Valentino (2017) memaparkan sebuah survey mengenai kebiasaan generasi milenial Indonesia terhadap penggunaan internet. Dari survey tersebut ditemukan bahwa sebanyak 89% dari 729 responden memilih internet sebagai sumber berita. Portal berita daring menjadi sumber berita yang paling banyak digunakan dengan persentase 76% diikuti sosial media Facebook dan Twitter di urutan kedua dan ketiga.

Mulai digemarinya situs berita daring pada masyarakat terjadi karena selain cepat, juga didistribusikan secara gratis. Widianoro (2010) menuliskan bahwa saat ini masyarakat cenderung mencari berita melalui situs daring daripada melalui media cetak. Hal ini dimungkinkan karena perkembangan *website* atau berita semakin banyak dan terbukti dalam hal kemampuan menyajikan berita-berita hangat secara cepat dan mudah diakses daripada yang dapat dilakukan media cetak ataupun media penyiaran. Hal ini menjadi salah satu urgensi dilakukannya penelitian berbasis media berita daring di Indonesia.

Akhir tahun 2016 menjadi awal munculnya isu makar atau penggulingan Presiden Joko Widodo diberbagai media di Indonesia, termasuk media daring. Isu makar ini dikaitkan dengan aksi bela Islam 411 pada 4 November 2016 dan 212 pada 2 Desember 2016. Aksi dilakukan terkait kasus dugaan penodaan agama yang dilakukan Gubernur Jakarta pada saat itu, yakni Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok. Tuntutan pada aksi-aksi ini hanya satu, yakni meminta keadilan atas lambannya penegakkan hukum. Namun, belakangan muncul dugaan skenario lain. Aksi yang diikuti total jutaan orang ini disinyalir ditunggangi kepentingan politik.

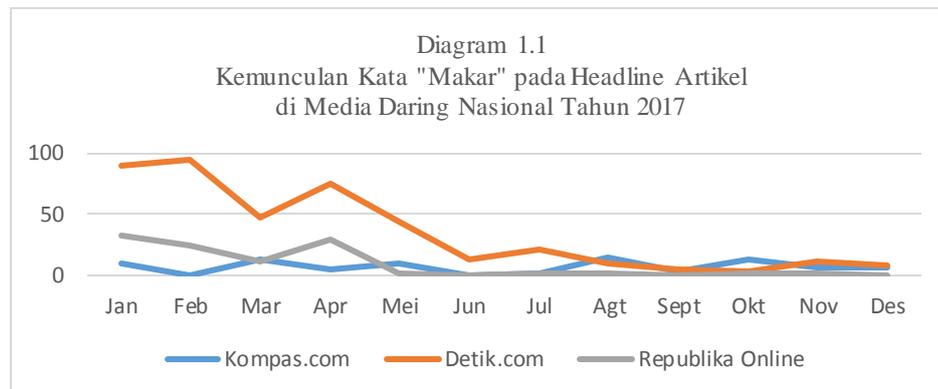
Siti Syarah Pauziah, 2018

REPRESENTASI ISU PENGGULINGAN JOKOWI DI MEDIA DARING INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Presiden Joko Widodo sendiri yang pertama kali mengungkapkan hal itu. Berikut pernyataan Presiden Joko Widodo dalam menanggapi aksi-aksi tersebut. (Witjaksono, 2017).

Terima kasih kami sampaikan kepada para ulama, para kyai, para habib, para ustaz, yang telah memimpin umatnya, yang menyejukkan, sehingga sampai Maghrib tadi berjalan dengan tertib dan damai. Tapi, kita menyesalkan kejadian bada Isya yang seharusnya sudah bubar, tetapi menjadi rusuh. Dan ini kita lihat telah ditunggangi oleh aktor-aktor politik yang memanfaatkan situasi.

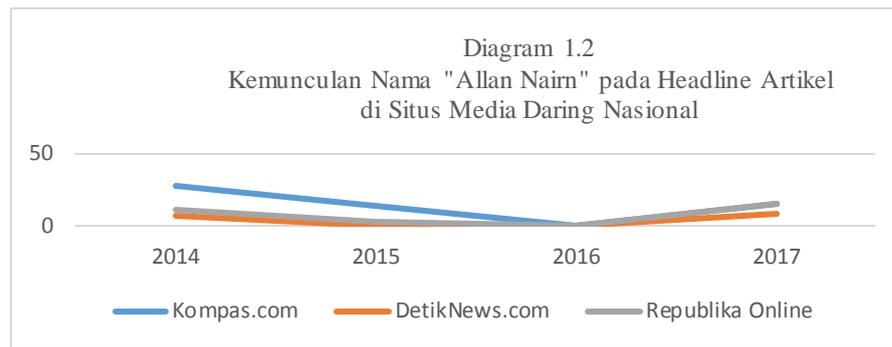


Selang beberapa bulan, isu makar kembali menggema. Tepatnya tanggal 19 April 2017, sesaat setelah usainya pencoblosan pilkada Jakarta putaran kedua dan persis tiga pekan jelang vonis terhadap Ahok, sebuah artikel kontroversial muncul. Artikel ini ditulis oleh seorang jurnalis investigatif asal Amerika Serikat bernama Allan Nairn. Artikel ini dimuat dalam media daring berbahasa Inggris asal New York sejak 2013, *The Intercept*, dengan judul “Trump’s Indonesian Allies in Bed with ISIS-Backed Militia Seeking to Oust Elected President”. Kemudian, artikel ini dialihbahasakan ke Bahasa Indonesia dengan judul “Investigasi Allan Nairn: Ahok Hanyalah Dalih untuk Makar” dan dimuat pada laman *Tirto.id* pada hari yang sama. Allan menuliskan bahwa aksi bela Islam yang menuntut Ahok untuk segera dipidana merupakan aksi yang berdalih untuk menggulingkan pemerintahan Presiden Joko Widodo. Allan juga menyebutkan sejumlah tokoh penting seperti jenderal TNI aktif berada di balik rencana makar ini, termasuk Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo. (Witjaksono, 2017).

Siti Syarah Pauziah, 2018

REPRESENTASI ISU PENGGULINGAN JOKOWI DI MEDIA DARING INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Allan Nairn merupakan sosok yang kontroversial. Pria berkebangsaan Amerika Serikat ini sudah hampir 40 tahun berprofesi sebagai wartawan yang menyelidiki isu sensitif termasuk isu soal pelanggaran hukum alias jurnalis investigatif. Pada tahun 1991, nama Allan Nairn mulai dikenal di Indonesia. Kala itu, ia meliput kerusuhan di Timor Timur yang menelan sekitar 270 korban jiwa atau dikenal dengan pembantaian di makam Santa Cruz, Dili, Timor Timur. Ratusan pendemo pro kemerdekaan Timor Leste tewas dan hilang dalam insiden itu. Dianggap sebagai ancaman terhadap keamanan nasional, Allan sempat ditahan di Timor Timur pada tahun 1999. Tahun 2010, Allan sempat kembali diancam ditahan lantaran ia mengungkapkan pembunuhan warga sipil saat pelaksanaan operasi militer di Aceh. Lima tahun berselang, pada tahun 2014, sosoknya semakin kontroversial. Ia mengkritik sejumlah nama jenderal TNI yang bertanggung jawab atas kasus pelanggaran HAM di masa silam, salah satunya Prabowo, yang pada tahun 2014 mencalonkan diri sebagai presiden namun dikalahkan presiden terpilih, Joko Widodo. (Witjaksono, 2017)

Perjalanan karir dan pengalamannya dalam mengangkat isu sensitif mengenai politik di Indonesia, membuat Allan Nairn cukup disegani. Setelah menulis artikel mengenai isu penggulingan Presiden Jokowi, tokoh-tokoh penting yang tercantum dalam tulisan Allan Nairn mulai diburu awak media, diantaranya Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo, Purn. Soleman B. Ponto, hingga Presiden Joko Widodo. Hal ini menunjukkan bahwa artikel yang ditulis Allan Nairn dianggap penting oleh masyarakat.

Melihatnya besarnya dampak dari artikel investigatif yang ditulis Allan Nairn, secara kebahasaan wacana tersebut menarik untuk dikaji dengan Analisis

Siti Syarah Pauziah, 2018

REPRESENTASI ISU PENGGULINGAN JOKOWI DI MEDIA DARING INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wacana Kritis (AWK) untuk memahami isu penggulingan Jokowi yang direpresentasikan oleh Allan Nairn dan bagaimana wacana tersebut. AWK adalah suatu pendekatan untuk mempelajari sebuah wacana baik dalam bentuk bahasa tulis (teks) maupun bahasa tutur (percakapan) dengan melihat bahasa sebagai bentuk “praktik sosial” (Fairclough, 1989, hlm. 20). AWK juga melihat bagaimana suatu bahasa digunakan dalam kehidupan sosial untuk kepentingan kekuasaan atau pengaruh tertentu yang mendominasi pihak tertentu (Wodak & Meyer, 2009, hlm.6). Lebih lanjut, van Dijk (2009, hlm. 62) mengemukakan bahwa AWK berperan dalam upaya mempelajari dan menganalisis suatu teks baik lisan maupun tulisan untuk mengungkap sumber diskursif dominasi, kekuasaan, ketimpangan dan bias.

Sejauh penelusuran dari berbagai literatur, AWK model van Dijk banyak digunakan untuk mengungkap dominasi kekuasaan khususnya dalam isu-isu politik yang direalisasikan dalam teks dengan konstruksi identitas atau representasi seseorang atau kelompok seperti yang dilakukan Jahedi & Abdullah (2012) yang merepresentasikan bangsa Iran dan Zhang (2017) yang merepresentasikan ibu negara (*first lady*) Amerika dan Cina di media daring. Selain itu, beberapa penelitian memaparkan representasi suatu isu dalam suatu media, baik media cetak maupun daring seperti yang dilakukan Mayasari (2013) yang merepresentasikan isu korupsi di Indonesia, isu demokrasi oleh Karman (2014); isu radikalisme oleh Yulian (2016); konflik Yaman oleh Zifana (2016); dan isu gender dalam berita oleh Susilo (2017). Penelitian lainnya dalam mengungkap representasi dan ideologi pada media diantaranya oleh Gautama (2017), Maghvira (2017), Pertiwi (2017), Prawitasari (2017), Darsono (2016), Priyanto (2016), Subagyo (2016), Islam (2015), Mardikantoro (2014), dan Al Sharabi (2011).

Yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah pertama, perbedaan isu yang diteliti yaitu terkait isu makar di Indonesia. Kedua, penelitian ini memunculkan interpretasi masyarakat terhadap konstruksi identitas atau isu yang direpresentasikan oleh suatu wacana yang belum tersentuh oleh penelitian-penelitian di atas. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi rumpang penelitian untuk menjelaskan representasi suatu isu dengan disertai interpretasi

media siber lainnya dan masyarakat sebagai penanggap wacana, karena pada dasarnya teks yang ada di media khususnya media siber membuka kesempatan kepada setiap orang untuk melakukan berbagai interpretasi (Nasrullah, 2016, hlm. 196). Interpretasi yang mendominasi dalam masyarakat menunjukkan kognisi mereka dan bagaimana sesungguhnya suatu isu dimaknai oleh masyarakat sendiri.

Demikian, fokus tulisan ini adalah untuk mengungkap representasi kekuasaan dalam isu penggulingan Jokowi yang dilakukan oleh jurnalis Allan Nairn. Selanjutnya, penelitian ini juga membahas tanggapan dari tiga situs berita daring (*Kompas.com*, *Detik.com*, dan *Republika Online*) disertai tanggapan masyarakat pada kolom komentar terhadap konstruksi wacana tersebut yang diharapkan mampu menunjukkan interpretasi masyarakat dan media terhadap isu penggulingan Jokowi yang representasikan Allan Nairn.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Masalah pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengungkapkan adanya dominasi kekuasaan dalam wacana penggulingan pemerintahan Jokowi yang akan dijawab dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Allan Nairn merepresentasikan isu penggulingan Jokowi?
2. Bagaimana konstruksi media daring di Indonesia terhadap isu penggulingan Jokowi yang direpresentasikan oleh Allan Nairn?
3. Bagaimana tanggapan pembaca terhadap isu penggulingan Jokowi yang direpresentasikan oleh Allan Nairn?

1.3 Batasan masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk memfokuskan permasalahan yang diteliti, serta untuk menghindari terjadinya kesimpangsiuran dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti membatasi data penelitian yaitu dengan hanya menggunakan teks mengenai isu penggulingan Jokowi yang pertama kali ditulis oleh Allan Nairn pada 19 April 2017. Sementara untuk tanggapan media dan masyarakat hanya diambil masing-masing satu artikel yang terbit pada bulan April 2017 dari tiga media daring di Indonesia yaitu *Detik.com*, *Kompas.com*, dan *Republika Online* berikut dengan komentar yang ada pada teks-teks tersebut.

Siti Syarah Pauziah, 2018

REPRESENTASI ISU PENGGULINGAN JOKOWI DI MEDIA DARING INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengungkap representasi isu penggulingan Jokowi pada artikel yang ditulis oleh Allan Nairn.
2. mengungkap konstruksi media daring di Indonesia terhadap isu penggulingan Jokowi yang direpresentasikan oleh Allan Nairn.
3. mengungkap tanggapan pembaca terhadap isu penggulingan Jokowi yang direpresentasikan oleh Allan Nairn.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan pertanyaan yang hendak dijawab, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Bagi program studi linguistik dan program-program studi lain yang berkaitan dengan kebahasaan, untuk memperkaya karya-karya atau hasil pengamatan dan penelitian yang berkaitan dengan kajian analisis wacana kritis.
2. Bagi mahasiswa linguistik, untuk memperkaya sumber-sumber acuan yang berkaitan dengan analisis wacana kritis.
3. Bagi masyarakat umum, untuk memberikan perspektif dan pengetahuan baru dalam menilai dan memahami pemberitaan khususnya pemberitaan wacana politik di media daring.

1.6 Definisi Operasional

Berikut ini dijelaskan beberapa definisi operasional dari beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. **Representasi** merupakan bagian dari proses penting dalam memproduksi dan mengubah makna di antara para anggota suatu kebudayaan. Proses tersebut tentunya melibatkan bahasa, tanda, gambar yang mewakili sesuatu (Hall, 2003, hlm. 17). Dalam penelitian ini, representasi merujuk pada

bagaimana seseorang, suatu kelompok, gagasan, atau pendapat tertentu ditampilkan dalam pemberitaan.

- b. **Analisis Wacana Kritis (AWK)** adalah pendekatan yang digunakan untuk mengungkap sebuah ideologi di balik teks media yang salah satunya dengan meninjau aspek kebahasaan yang dapat menunjukkan kepentingan dan maksud tertentu.
- c. **Ideologi** mengacu pada nilai, ide, norma, dan keyakinan yang dimiliki seseorang atau kelompok yang menjadi dasar dalam menentukan sikap terhadap peristiwa yang dihadapinya.
- d. **Soft power** atau kekuatan lunak adalah istilah yang dikenalkan oleh Joseph S. Nye, Jr. *Soft power* adalah kemampuan untuk membangun suatu preferensi yang cenderung berhubungan dengan *intangibile assets* seperti kepribadian, kebudayaan, nilai-nilai institusi politik, dan kebijakan yang dinilai logis atau memiliki otoritas moral.
- e. **Domination** adalah istilah yang digunakan van Dijk yang mengacu pada penyalahgunaan kekuasaan yang menyebabkan ketidakadilan dalam bentuk aksi dan situasi yang ilegal (2008, hal. 18).
- f. **Makar** adalah upaya menjatuhkan pemerintah yang sah.

1.7 Struktur Organisasi Tesis

Untuk memahami laporan penelitian ini lebih jelas, maka materi-materi yang tertera dikelompokkan menjadi beberapa bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang yang mendasari pentingnya diadakan penelitian ini, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Siti Syarah Pauziah, 2018

REPRESENTASI ISU PENGGULINGAN JOKOWI DI MEDIA DARING INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab ini berisi tinjauan teori yang mendeskripsikan pengertian dan prinsip dasar wacana dan ideologi, Analisis Wacana Kritis, representasi, dan kekuasaan lunak (*soft power*) yang diambil dari kutipan buku dan jurnal yang berkaitan dengan penyusunan laporan penelitian serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan proses penelitian yang meliputi desain penelitian, sumber data, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang meliputi konstruksi dan representasi beberapa pihak terkait wacana isu penggulingan Jokowi, yang dianalisis dengan sistem transitivitas dan Analisis Wacana Kritis Model van Dijk. Selanjutnya, wacana tersebut ditanggapi oleh beberapa media daring Indonesia termasuk tanggapan masyarakat dalam kolom komentar. Lebih lanjut hasil penelitian tersebut diinterpretasikan dengan merujuk pada penelitian lainnya yang serupa.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi uraian tentang simpulan dan saran yang perlu disampaikan berkaitan dengan analisa dan optimalisasi yang dapat dilakukan untuk kepentingan penelitian selanjutnya.